

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum 2013 di Lembaga MI Raudlatut Thalabah. Berdasarkan temuan penelitian dan analisa yang telah didapatkan, data implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah telah mengacu pada peraturan Kementerian Agama yang pelaksanaannya dimulai tahun pelajaran 2014/2015 pada kelas 5. Walaupun demikian telah terjadi perubahan pada semester Genap 2014/2015 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab kelas 5 tetap mengimplementasikan kurikulum 2013 dan mata pelajaran umum kembali ke KTSP 2006 dengan mengacu surat Edaran dari Direktorat Pendidikan Islam Nomor : SE/DJ.I/HM.01/114/2014 tanggal 6 Juni 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013 di madrasah.

Kemudian pada tahun 2015/2016 kelas 5 semua mata pelajaran MI Raudlatut Thalabah kembali mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan acuan Surat Keputusan dirjen Pendis nomor 5114 tahun 2014 dan juga edaran dari kemenag kanwil jatim terkait implementasi kurikulum 2013 pada semua Madrasah negeri dan Madrasah swasta yang terakreditasi A. Di dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 selama 7 tahun berjalan di MI Raudlatut Thalabah secara umum terdapat kendala-kendala atau hambatan, diantaranya :

- a. Ada beberapa guru masih kebingungan dalam mengatur waktu yang terkadang sampai 4 kali pertemuan 1 materi baru selesai.

- b. Ada beberapa guru belum berani mencoba metode pembelajaran aktif yang baru, yang dipakai hanya ceramah dan diskusi.
- c. Ada beberapa guru yang masih bingung dalam penilaian
- d. Masih terbatasnya buku referensi buku Kurikulum 2013.
- e. Banyak materi yang harus dikuasai siswa sehingga ada beberapa materi yang belum dipahami oleh sebagian siswa

Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas 5 di MI Raudlatut Thalabah. Dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 5 di MI Raudlatut Thalabah telah melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas 5 telah melakukan tiga hal :

1) Perencanaan Pembelajaran

Strategi/Langkah pertama persiapan pembelajaran yang dilakukan guru Aqidah Akhlak kelas 5 di MI Raudlatut Thalabah adalah membuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rincian Pekan Efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Tujuan

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran berlangsung, para siswa diharapkan menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester dijabarkan

dari garis-garis besar program pengajaran pada masing-masing bidang studi atau mata pelajaran, didalamnya terdiri atas: pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan tersebut disajikan. Yang berikan garis- garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut, serta merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

3) Pelaksanaan pembelajaran

Isi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 5 di MI Raudlatut Thalabah dengan melakukan prosedur pembelajaran

a). Kegiatan awal dengan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, menagih hasil tugas belajar materi yang akan dipelajari, melakukan pre-tes.

b). Kegiatan Inti

Didalam kegiatan inti ada lima langkah pembelajaran yang ditempuh oleh guru yaitu : Siswa mengamati - menanya – mengeksplorasi (mengumpulkan data)- mengasosiasi (menalar) dan mengkomunikasikan. Pembelajaran fiqih dilaksanakan melalui metode belajar aktif (*active learning*) diantaranya adalah metode ceramah, penugasan, diskusi dan metode saling tukar pengetahuan. Metode saling tukar pengetahuan ini melibatkan seluruh siswa dalam menuangkan hasil bacaan secara mandiri

atau berkelompok dan menjelaskan kembali melalui presentasi kepada siswa lain (yang bukan kelompoknya).

c). Kegiatan Akhir atau Penutup

Guru memberikan tugas rumah pada siswa, baik berupa tugas membaca dan mempelajari materi berikutnya atau tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas. Tapi sebelum tugas rumah itu diberikan, guru beserta seluruh siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung baru kemudian tugas itu diberikan.

4) Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan pada berbagai aspek pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan masukan, proses, dan hasil. Selain itu guru juga diharapkan mau dan mampu menggeser paradigma lama, yaitu pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasilnya saja), menuju penilaian otentik (mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) berdasarkan proses dan hasil.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 5 di MI Raudlatut Thalabah telah melaksanakan proses penilaian hasil belajar secara otentik. Penilaian ranah kognitif dilakukan dengan 2 bentuk : 1) tes sumatif berupa: ulangan tengah semester, ulangan akhir semester 2). Tes formatif

berupa Tes lisan dan Tanya jawab diajukan untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang telah selesai dibahas, ulangan harian berupa ulangan yang dilaksanakan secara berkala setiap selesai satu materi pelajaran serta penugasan individu dan kelompok.

B. Saran –saran

1. Walaupun sudah melaksanakan workshop kurikulum 2013 beberapa kali, guru-guru MI Raudlatut Thalabah perlu pendalaman atau latihan bersama terkait dengan Penilaian dan belajar metode pembelajaran *active learning*.
2. Membentuk dan memperdayakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dilingkungan MI Raudlatut Thalabah.
3. Menambah buku referensi tentang mata pelajaran Kurikulum 2013.